

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan employee relations yang dilakukan di Makaciki. Mengingat kondisi sumber daya manusia perusahaan dipenuhi dengan karyawan yang berumur masih muda. Maka penerapan employee relations yang diterapkan pun dikondisikan dengan keadaan tersebut. Sehingga produktivitas kerja dapat berjalan dengan baik walaupun dengan kondisi tersebut. Berikut kesimpulan yang didapatkan penulis ialah,

1. Employee relations yang diterapkan Makaciki kepada karyawan berusaha menjalin kerjasama yang efektif satu sama lain. Terlepas dari posisi yang mereka miliki, jika salah satu memiliki kepadatan maka bagian lain akan membantu bagian tersebut. Hal ini membantu baik pimpinan kepada karyawan maupun antar karyawan saling berkoordinasi, saling memberi informasi, dan saling berinisiatif, sekaligus menjadi wadah bagi mereka dalam mengembangkan daya berpikir untuk solusi setiap pemecahan masalah yang mereka temui dari pekerjaan.
2. Kegiatan employee relations yang diadakan memiliki sifat membangun untuk produktivitas kerja perusahaan dengan mengadakan program-program untuk karyawan agar lebih produktif yaitu seminar atau workshop, employee of the month, stand up meeting dan papan to do list. Selain itu program-program acara khusus yang diadakan untuk merekatkan mereka bukan hanya sebagai rekan profesional tetapi juga teman seperjuangan. Seperti, perayaan ulang tahun, farewell party, ngaji jumat.
3. Produktivitas kerja yang dicapai Makaciki berupa pemasukan dari keuntungan penjualan. Informasi mengenai pemasukan akan dilakukan evaluasi setiap bulannya. Bersama tim internal mereka akan menganalisis semua hal yang menjadi kendala atau masalah tentang program kerja yang tidak dapat dilakukan dengan optimal yang mengganggu atau menghambat pemasukan mereka. Serta untuk menunjang produktivitas kerja maka Makaciki memperhatikan faktor-faktor yang punya pengaruh dalam produktivitas kerja seperti, memberikan wadah pengetahuan dengan adanya seminar, kemampuan dengan adanya jalin komunikasi antar bagian yang memperluas kemampuan yang menunjang mereka, serta adanya sikap dan tingkah laku yang sikap

empati, komunikatif, serta kerja sama yang baik anatar satu karyawan dan karyawan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang sudah penulis lakukan, penulis memiliki saran yaitu,

1. Saat ini Makaciki belum memiliki kegiatan employee relations secara tahunan. Hal ini bisa menjadi rekomendasi untuk Makaciki sebagai program acara khusus yang diadakan setiap tahun. Kegiatan yang bisa disesuaikan ialah kegiatan outing atau kegiatan rekreasi sebagai kegiatan pelepas penat dari rutinitas keseharian serta mempererat hubungan mereka diluar dari keberadaan mereka dikantor untuk kepentingan pekerjaan. Selain itu kegiatan ini pun bisa dijadikan sebagai wujud penghargaan dari Makaciki atas kinerja yang mereka sudah lakukan selama setahun. Tentunya kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi omset mereka selama setahun dengan anggaran biaya yang ditetapkan.
2. Untuk kegiatan meeting yang dilakukan setiap bulan sebaiknya dilakukan pada pagi hari. Hal ini untuk meringankan kepenatan dan kejenuhan yang dialami oleh karyawan selama meeting berlangsung. Karena biasa dilakukan setelah jam operasional, karyawan mengalami kejenuhan. Penulis menyarankan agar meeting dapat dilakukan pada pagi hari untuk menyegarkan kondisi mereka dan meeting akan berjalan efektif walaupun dengan durasi yang lama.
3. Dalam produktivitas kerja, wilayah Kalimantan dan Sulawesi merupakan daerah yang masih minim dalam persebaran produk Makaciki. Maka itu diperlukan usaha dalam program kerja karyawan dalam beberapa tahun ke depan. Seperti mengadakan seminar marketing digital yang lebih optimal lagi guna persebaran wilayah tersebut dapat dijangkau dan mengalami perkembangan yang signifikan.